



Universitas
Esa Unggul

**MODUL SITEM INFORMASI MANAGEMEN
(MAN 611)**

MODUL PERTEMUAN 01
Pengantar Sistem Informasi Manajemen



DISUSUN OLEH
Dr. Fransiskus Adikara, S.Kom, MMSI



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019

SEJARAH SISTEM INFORMASI

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

1. Memahami Sejarah-sejarah dari Komputer sampai dengan Sistem Informasi
2. Beberapa Istilah terkait Sistem Informasi

B. Uraian dan Contoh

1.1. EVOLUSI DALAM PERANGKAT KERAS KOMPUTER

- Electrical Numerical Integrator and Computer (ENIAC) adalah sebuah mesin pendahulu sebelum komputer diciptakan, dikembangkan oleh John W. Mauchly dan J. Presper Eckert (1946).
- 1951, komputer pertama yang dipasarkan secara luas adalah UNIVAC I, yang dijual ke U.S. Census Bureau. UNIVAC I ini hanya dapat melakukan satu tugas yang diminta oleh seorang pengguna (mainframes).
- 1954, General Electric merupakan organisasi komersial pertama yang membeli UNIVAC I
- Pertengahan 1960-an, IBM memperkenalkan IBM System/360 yang dapat melakukan berbagai tugas secara bersamaan yang diminta oleh berbagai pengguna.

1.2. EVOLUSI BENTUK DAN KEMAMPUAN

MAINFRAME, komputer besar yang berlokasi terpusat yang umumnya dipakai organisasi besar

MINICOMPUTER, komputer yang bentuk dan kemampuannya lebih kecil dari mainframe, yang digunakan organisasi yang lebih kecil dengan harga yang lebih terjangkau

MICROCOMPUTER, komputer yang lebih kecil dari minicomputer, yang digunakan perusahaan kecil dan individu. Pelopornya adalah Apple dan Tandy Corporation. 1982, IBM memperkenalkan microcomputernya yang dikenal dengan *Personal Computer (PC)*

MOORE'S LAW

Dinamakan oleh Gordon Moore (1960-an), salah satu pendiri Intel yang menyatakan kepadatan *integrated circuits* pada suatu *silicon chip* berlipat ganda setiap tahun. 1970-an, Kecepatan penggandaan memerlukan waktu 18 bulan dan kecepatan itu berlangsung hingga saat ini. Ini artinya setiap 18 bulan daya suatu komputer menjadi dua kali lipat untuk biaya yang sama. Jadi dalam 15 tahun, dapat membeli komputer yg 1.024 kali lebih hebat dengan jumlah uang yang sama (2^{10}).

1.3. PENGANTAR ARSITEK KOMPUTER

- Central Processing Unit (CPU) : mengendalikan seluruh komponen lainnya
- Random Access Memory (RAM) : berfungsi sebagai tempat kerja sementara dari CPU (primary storage)
- Storage Device : berfungsi secara permanen untuk menyimpan data

- (secondary storage). Contohnya: CD-ROM, Floppy drive, Hard disk
- Alat input : Keyboard, mouse komputer, scanner, touch screen, dll
- Alat output : monitor dan printer

1.4. EVOLUSI DALAM APLIKASI KOMPUTER

Sistem informasi merupakan konsep sistem yang memungkinkan manajemen mengendalikan jalannya sistem fisik dari perusahaan

Transaction Processing Systems

- Sebelum ada komputer, perusahaan menggunakan konsep sistem dari kombinasi proses manual, mesin pembukuan, dan sistem punched card
- Sistem pertama yang menggunakan komputer disebut sistem Electronic Data Processing (EDP)
- Setelah itu diciptakan Accounting Information System (AIS)
- Saat ini, istilah yang umum digunakan adalah Transaction Processing System

Management Information System (MIS)

Sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pengguna dengan kebutuhan yang serupa

Informasi

Data yang diolah menjadi bermakna

Informasi tersebut menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan.

Alasan terciptanya MIS :

- Meningkatnya kebutuhan akan output dari transaction processing system dalam dunia usaha
- Kebutuhan akan pengolahan dan pengorganisasian output dari transaction processing system dalam pengambilan keputusan
- Keinginan para pakar informasi dan perusahaan pembuat komputer untuk mengembangkan aktifitas mereka di dunia komputer

Informasi yang berasal dari data dalam database dihasilkan oleh dua jenis perangkat lunak :

- Perangkat Lunak Penulisan Laporan periodik dan laporan khusus
- Model Matematikahasil dari simulasi beragam aspek operasi perusahaan
- Output dari informasi ini digunakan oleh manajer untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah perusahaan

1.5. VIRTUAL OFFICE SYSTEMS

1964, teknologi computer diaplikasikan dalam pekerjaan kantor ketika IBM memperkenalkan magnetic tape typewriter. Aplikasi ini disebut pengolahan kata (word processing) dan merupakan awal dari Otomatisasi Kantor (Office Automation)

Otomasi Kantor : Pemanfaatan teknologi informasi di kantor atau tempat kerja
Kemampuan aplikasi otomasi kantor untuk dapat digunakan dimana saja merupakan awal dari konsep Virtual Office

Virtual Office : pelaksanaan dari aktifitas kantor yang terbebas dari ketergantungan kepada suatu lokasi fisik tertentu

1.6. DECISION SUPPORT SYSTEMS

1971, istilah DSS diciptakan oleh G. Anthony Gorry dan Michael S. Scott Morton yang menyarankan supaya sistem disesuaikan dengan pemecah masalah tertentu dan masalah tertentu

Decision Support Systems : sebuah sistem yang dikembangkan untuk membantu seorang manajer atau group kecil dari manager untuk memecahkan sebuah masalah

Kemampuan sebuah kelompok pendukung keputusan ditambahkan perangkat lunak berorientasi kelompok disebut Groupware

Groupware ini yang memungkinkan DSS untuk bertindak sebagai Group Decision Support System (GDSS)

Dua bentuk penambahan yang terakhir dari DSS :

- Artificial Intelligence (AI) : kegiatan memberikan kemampuan untuk menampilkan perilaku yang menyerupai kecerdasan manusia pada mesin seperti komputer
- Online proses analisis, memungkinkan pengguna berkomunikasi dengan gudang data dan secara cepat menghasilkan informasi dalam berbagai bentuk

1.7. Enterprise Resource Planning Systems (ERP)

1990-an, meningkatnya kebutuhan akan integrasi dari semua sistem yang ada sehingga berfungsi sebagai unit kordinasi

Enterprise Resource Planning Systems (ERP) : sistem berbasis komputer yang memungkinkan manajemen dari seluruh sumber daya perusahaan melakukan konsolidasi

PEMAKAI SISTEM INFORMASI

- Manajer
- Non manajer
- Orang-orang dan organisasi-organisasi dalam lingkungan perusahaan(PR)

TINGKATAN MANAJEMEN

- Tingkat perencanaan strategis
- Tingkat pengendalian manajemen
- Tingkat pengendalian operasional

Fungsi-fungsi Manajemen (Henri Fayol) :

- Plan (merencanakan)
- Organize (mengorganisasikan)
- Staff (menyusun staf)
- Direct (mengarahkan)
- Control (mengendalikan)

Peran-peran Manajerial (Henry Mintzberg) :

- Peran Antar Pribadi
 - Tokoh (figurehead)
 - Pemimpin (leader)
 - Penghubung (liaison)
- Peran Informasi
 - Pemantau (monitor)
 - Pewarta (disseminator)
 - Jurubicara (spokesperson)
- Peran Keputusan
 - Wirausaha (entrepreneur)
 - Pengelola gangguan (disturbance handler)
 - Pembagi sumber daya (resource allocator)
 - Perunding (negotiator)

C. Latihan

1. Apa jenis-jenis Sistem Informasi yang ada di dunia bisnis saat ini?
2. Jelaskan para pengguna sistem informasi yang sangat terbantu dengan adanya sistem.

PENGERTIAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

B. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

1. Pemahaman akan Sistem Informasi Manajemen
2. Bagaimana Peran Sistem Informasi dalam perubahan Bisnis.

C. Uraian dan Contoh

2.1. Pengertian Sistem

Menurut **Jogiyanto HM**, dalam bukunya yang berjudul “Analisa dan Desain Sistem Informasi” terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedur dan elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur adalah sebagai berikut: “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.” Pendekatan sistem yang menekankan pada elemennya adalah sebagai berikut: “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Sistem menurut **Stephen A. Mascow** dan **Mark G. Simkin** merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem yang berusaha untuk mencapai tujuan yang sama.

Menurut **Frederick H. WU** suatu sistem beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai sasaran tertentu, dan menunjukkan tingkah lakunya melalui interaksi diantara komponen-komponen didalam sistem dan diantara lingkungannya.

Menurut **M.J. Alexander** sistem diartikan sebagai grup dari elemen-elemen baik berbentuk fisik maupun bukan fisik yang menunjukkan suatu kumpulan yang saling berhubungan dan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sistem.

Menurut **James O. Hick Jr** dan **Wayne E. Leiningger** secara abstrak suatu sistem adalah sebagai kumpulan interaksi komponen-komponen yang beroperasi didalam suatu batas sistem. Batas sistem akan menyaring tipe dan tingkat arus dari input secara output diantara sistem dengan lingkungannya.

Menurut **John F. Nash** dan **Martin B. Roberts** sistem didefinisikan sebagai suatu kumpulan komponen yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan dan keutuhan yang kompleks didalam tingkat tertentu untuk mengejar tujuan yang umum.

Menurut **Robert A. Leitch** dan **K. Roscoe Davis** suatu sistem adalah suatu kumpulan dari elemen-elemen (orang, perangkat keras, informasi, dan lain-lain) yang diorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut **Richard F. Neuschel** suatu sistem diartikan sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dikembangkan sesuai dengan suatu skema yang terintegrasi untuk melaksanakan suatu kegiatan utama didalam bisnis.

Pendekatan sistem yang dikemukakan oleh **F. Neuschel** merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem. Dan prosedur itu sendiri diartikan sebagai urutan-urutan operasi krelikal (tulis-menulis), yang biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

Jadi sistem adalah kumpulan atau gabungan dari beberapa unsur yang saling berinteraksi satu dengan yang lain untuk mencapai suatu tujuan yang berupa suatu informasi yang bermanfaat bagi pengguna.

2.2. Pengertian Informasi

Didefinisikan oleh **Raymond McLeod**. Informasi adalah salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi manajer seperti halnya sumber daya yang lain. Pengelolaan informasi semakin penting saat bisnis menjadi semakin rumit dan komputer telah mencapai kemampuan yang semakin baik (Raymond McLeod, Sistem Informasi Manajemen, Jilid 1, alih bahasa Hendra Teguh, SE, Ak, 1996, hal : 4).

Didefinisikan oleh **Gordon B. Davis** bahwa informasi adalah data yang telah dikelola menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang (Drs. Moekijat, Pengantar Sistem Informasi Manajemen, 1986, hal : 9).

Didefinisikan oleh **George R. Terry, Ph.D**, informasi adalah data penting yang memberikan pengetahuan yang berguna (Drs. Moekijat, Pengantar Sistem Informasi Manajemen, 1986, hal : 9).

Jadi informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna atau bermanfaat bagi penerimanya.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto HM, Akt., MBA, Ph.D., "Analisa dan Desain Sistem Informasi", Penerbit Andi Yogyakarta, 2001, hal : 11).

Jadi sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain yang diolah untuk menghasilkan informasi guna mendukung dalam suatu pengambilan keputusan.

2.4. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Banyak definisi yang telah diberikan oleh para ahli terhadap istilah manajemen ini. Namun dari sekian banyak definisi tersebut ada satu yang kiranya dapat dijadikan pegangan dalam memahami manajemen tersebut, yaitu : *Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakandan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.*

Sedangkan pengertian menurut ahli-ahli yang lain adalah sebagai berikut :

1. Menurut Horold Koontz dan Cyril O'donnel :

Manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.

2. Menurut R. Terry :

Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.

3. Menurut James A.F. Stoner :

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan menggunakan sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

4. Menurut Lawrence A. Appley :

Manajemen adalah seni pencapaian tujuan yang dilakukan melalui usaha orang lain.

5. Menurut Drs. Oey Liang Lee :

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.5. Pengertian sistem informasi Manajemen

Secara praktis system informasi manajemen dikenal dengan istilah SIM, adalah suatu system yang berkenaan dengan pengumpulan, pengolahan, pengorganisasian, penampilan dan pemanfaatan informasi yang diperlukan dalam sebuah organisasi/lembaga.

Perbedaan data dan informasi

- Data adalah fakta-fakta mentah yang termasuk kumpulan angka dan huruf serta kumpulan data kumpulan kata yang belum mengandung arti.
- Informasi adalah data atau sekumpulan data yang telah diinterpretasikan atau mengandung arti

Komponen system informasi :

- Hardware : Perangkat Keras
- Software : Perangkat lunak
- Brainware : Manusia
- Netware : Jaringan
- Dataware : Data

Siklus pemrosesan informasi dibagi 4 macam

1. Input

2. Process
3. Output
4. Storage

Arti Penting Perlunya sebuah Sistem Informasi

1. Meningkatnya Kebutuhan masyarakat (konsumen) Tiap hari, terhadap kebutuhan Pokok dan kebutuhan pelengkap lainnya.
2. Tingkat kecerdasan (kemampuan berfikir) masyarakat meningkat searah dengan berkembangnya kualitas pendidikan di masyarakat
3. Kualitas hidup semakin meningkat dan penuh tantangan.
4. Pekerjaan tidak hanya satu (monoton) tetapi semakin banyak dan luas wilayahnya.
5. Kecenderungan Manusia Modern mencari alternatif untuk cadangan masa depan.
6. Orientasi hidup semakin jelas dan pemahaman managerial semakin tinggi.
7. Persaingan hidup semakin ketat dan membutuhkan banyak energi.
8. Kualitas pekerjaan (hasil karya) berubah interprestasinya dan dituntut setiap hasil pekerjaan untuk bisa cepat , cerdas, akurat dan segera bisa dimanfaatkan.
9. Persaingan dunia Usaha makin keras dengan adanya pasar bebas dunia.

Contoh : Sebuah Perusahaan rokok. Saat pertama didirikan manajer hanya mengelola semua sistem perusahaan dengan cara manual. Namun setelah berkembang dan memerlukan perluasan usaha maka yang dikelola manajer tidak hanya bagian produksi saja, tetapi bagian: personalia, material, marketing, keuangan dll. Yang membutuhkan penanganan yang maksimal dan itu tidak bisa dilakukan dengan hanya mengandalkan satu orang tetapi karyawan yang banyak dari semua cabang yang ada di seluruh dunia. Maka pentingnya sebuah pengelolaan informasi pada perusahaan rokok tersebut mutlak diperlukan.

Menurut McLeod, 1995 (seorang pakar management) : Seorang manajer mengelola lima jenis sumber daya utama yaitu :

1. Manusia
2. Material
3. Mesin (fasilitas dan energi)
4. Uang (capital)

5. Informasi (data)

Maka selain mengelola sumber daya fisik, manajer juga mengelola sumber daya informasi.

Seorang manajer memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan terkumpul dan kemudian diproses menjadi informasi yang berguna.

Kemudian seorang manajer memastikan bahwa orang yang berkompeten dalam organisasi yang menerima informasi tersebut dan memanfaatkannya.

Setelah informasi tersebut tidak lagi bermanfaat, manajer membuang atau menyimpan (sebagai arsip) informasi tersebut dan menggantinya dengan yang baru.

Sehingga seluruh aktivitas tersebut mulai dari :

Memperoleh informasi è menggunakannya seefektif mungkin è dan membuangnya/menyimpan pada saat yang tepat disebut ø

2.6. MANAJEMEN INFORMASI

Beberapa tahun yang lalu sedikit sekali organisasi yang memiliki kepedulian terhadap informasi termasuk bagaimana memperolehnya, mengelola dan mendistribusikan kedalam seluruh organisasi. Namun karena adanya perubahan lingkungan bisnis, maka organisasi bisnis tidak bisa mengabaikan sistem informasi, terdapat kekuatan yang menjadi pendorong perubahan tersebut :

1. Perubahan ekonomi secara Global (the emergence and strengthening of the global economy) sehingga terjadi :
 - a) Manajemen dan pengendalian pada berbagai tempat dibanyak negara.
 - b) Tingkat persaingan di pasar dunia
 - c) Unit-unit usaha yang berada di lintas negara
 - d) Sistem pengiriman produk antar negara.
2. Perubahan ekonomi industrial è elemen penting yang sangat berpengaruh terhadap perubahan ekonomi adalah :
 - a) Pengetahuan dan informasi yang didasarkan atas nilai ekonomi.
 - b) Produktivitas
 - c) Produk dan jasa-jasa baru
 - d) Kepemimpinan
 - e) Persaingan berdasarkan waktu

- f) Siklus hidup produk yang lebih pendek
 - g) Basis pengetahuan karyawan yang terbatas.
3. Perubahan Lingkungan Bisnis juga berpengaruh pada cara mengorganisir dan mengelola Perusahaan, sehingga dengan Teknologi informasi cara menciptakan nilai (hasil produksi barang dan jasa) juga berubah.

Pada Perusahaan Tradisional umumnya :

- 1. Hirarki (jabatan yang berurutan)
- 2. Sentralistis
- 3. Pengelolaan struktur yang ditandai dengan prosedur operasi standart.

Perubahanya pada Perusahaan :

- a. struktur organisasi yang mendatar
- b. Desentralisasi
- c. Fleksibilitas
- d. Kebebasan lokasi
- e. Biaya transaksi dan koordinasi yang rendah
- f. Pemberdayaan
- g. Kerjasama team.

2.7. SISTEM INFORMASI

Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, dan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan bermanfaat bagi manusia.

Data adalah aliran fakta-fakta mentah yang menunjukkan peristiwa yang terjadi dalam organisasi dan lingkungan fisik sebelum diorganisir dan ditata menjadi bentuk yang bisa difahami dan digunakan.

Terdapat tiga Aktivitas pada Sistem Infromasi :

1. Input : adalah sekumpulan data mentah dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk diproses dalam suatu sistem ekonomi.

2.Processing : adalah konversi/pemindahan, manipulasi dan analisis input mentah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi manusia.

3.Output : adalah distribusi informasi yang sudah diproses ke anggota organisasi dimana output tersebut akan digunakan.

2.8. PERSPEKTIF BISNIS DALAM SISTEM INFORMASI

Sistem Informasi terdapat dalam ruang lingkup :

1.ORGANISASI: Terdapat tiga elemen kunci yaitu : Orang, Struktur dan prosedur, politik dan kultur.

a.Orang: orang yang ahli pada bidangnya dipekerjakan dan dilatih untuk berbagai fungsi : termasuk penjualan dan pemasaran, manufaktur, keuangan, akuntansi, dan sumberdaya manusia.

b.Struktur dan prosedur: Struktur mengacu pada pembagian tugas menurut keahlian orang di setiap bagiannya. Suatu organisasi mengkoordinasi kerja melalui hierarki yang tersruktur, formal, dan prosedur operasional yang standart.

c.Politik dan kultur: Tingkatan dan keahlian yang berbeda dalam organisasi menimbulkan kepentingan dan sudut pandang yang berbeda pula. Hal ini seing menimbulkan konflik. Konflik juga merupakan dasar bagi politik organisasi. Sistem informasi muncul dengan berbagai perspektif, konflik, kompromi dan persetujuan yang semuanya ini merupakan sifat-sifat dari organisasi.

2.MANAJEMEN: manajemen menyelesaikan masalah-masalah bisnis dalam lingkungan bisnis, mereka membuat strategi organisasi untuk merespon, dan mereka mengalokasikan sumberdaya manusia dan keuangan untuk mencapai strategi dan mengkoordinasikan pekerjaan. Mereka juga harus melatih kepemimpinan yang bertanggung jawab.

3.TEKNOLOGI: teknologi informasi adalah satu alat bagi manajer untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan usahannya. Teknologi yang dimaksud misalnya perangkat keras komputer yang digunakan untuk membantu aktivitas : input, processing dan output dalam suatu sistem informasi.

2.9. SISTEM INFORMASI DALAM ORGANISASI

Keterangan Gambar :

1.Sistem Informasi pada Tingkat Operasional yakni sistem informasi yang memonitor aktivitas mendasar dan transaksi dari organisasi. Misal Kegiatan penjualan, penerimaan kas penjualan. Tabungan, gaji keputusan kredit, dan aliran bahan baku suatu pabrik.

2.Sistem Informasi pada Tingkat Pengetahuan yakni sistem informasi yang mendukung pekerja pengetahuan dan data dalam suatu organisasi. Tujuannya adalah membantu organisasi mengontrol aliran kertas kerja.

3.Sistem Informasi pada Tingkat Manajemen yakni sistem informasi yang mendukung monitoring, pengawasan, pembuatan keputusan, dan aktivitas administratif manajer.

4.Sistem Informasi pada Tingkat Strategis yakni sistem informasi yang mendukung kegiatan perencanaan jangka panjang dari manajemen puncak. Perhatian utama dari sistem ini adalah menyesuaikan perubahan pada lingkungan eksternal.

Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi :

1.Tahun 1980-an telah terjadi revolusi pengolahan data, otomatisasi kantor, telekomunikasi, dan aplikasi lainnya dalam teknologi informasi yang digunakan dan berpengaruh langsung pada kinerja perusahaan besar maupun kecil.

2.Tahun 1990-an banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi hampir pada setiap peningkatan kinerja perusahaan dalam pengawasan manajerialnya. Contoh : Mesin scanning untuk harga produk pada pasar swalayan/supermarket, ATM (outomatic teller machine/ anjung tunai mandiri) sebuah mesin transaksi pengambilan uang tunai perbankan langsung secara langsung.

3.Selanjutnya pada tahun-tahun berikutnya perkembangan ide mendesain sebuah sistem informasi kian meningkat pesat seperti pada stasiun radio, stasiun televisi dan surat kabar. Juga pada media telekomunikasi hand phone dengan fasilitas yang kian canggih dengan permance menarik dan kecil, tetapi bisa mengakses internet dan hubungan telebanking sistem.

4.Kesempatan penerapan sistem informasi telah membawa penggunaan teknologi yang lebih besar daripada sebelumnya. Karena dihadapkan pada permintaan jasa yang berkembang, kebanyakan departemen sistem informasi telah melakukan perubahan dramatis dengan dukungan teknologi. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya :

a.Penurunan waktu pengembangan produk dan biaya pemanufacturan, tehnik yang biasa digunakan MAP (manufacturing automatic protocol) dan CIM (Computer intgrated manufacturing

b.Jasa perbankan cross-selling

c.Perbaiki sistem perdagangan eceran

d.Peningkatan akses informasi pelanggan

e.Memungkinkan pencatatan otomatis

f.Mengintegrasikan semua fungsi nilai tambah

g.Kontribusi terhadap persaingan secara keseluruhan.

D. Latihan

1. Apa yang dimaksud dengan Sistem Informasi Manajemen?
2. Peran apa yang diberikan sistem informasi pada perubahan dunia saat ini?

E. Daftar Pustaka

1. Management Information Systems, Managing Digital Firm, 11th Ed, Kenneth C. Laudon, Jane. P. Laudon. (L&L)
2. Management Information Systems With Misource 2007, 8th Ed James A. O'brien, And George Marakas
3. Managing Information Technology 5th Edition Martin, Brown, Dehayes